

Karyawan Hotel dan Restoran Beri Kenyamanan

SALATIGA (KR) - Ratusan karyawan hotel dan restoran yang tergabung dalam Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Salatiga siap memberikan pelayanan keamanan dan kenyamanan kepada pelanggan di tengah PPKM level 3. "Semua karyawan hotel dan restoran termasuk keluarganya telah divaksin. Kami siap memberikan pelayanan kenyamanan dan keamanan bagi para pelanggan dan pengunjung di PP-KM level 3 untuk Salatiga," tandas Ketua PHRI Salatiga, Arso Aji Sadjarto, Sabtu (18/9). PHRI Salatiga telah berupaya untuk memperoleh vaksin bagi seluruh karyawan dan keluarga serta masyarakat umum yang berdomisili di sekitar tempat usaha.

Pada 16 September 2021 lalu PHRI bekerja sama dengan Kodam IV Diponegoro melalui rumah sakit dr Asmir (DKT) Salatiga telah menyelenggarakan vaksin untuk 1000 orang. Selain itu, anggota PHRI juga berusaha untuk memperoleh sertifikasi Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan), dan Environment (Ramah lingkungan) atau CHSE, pendataan persiapan penerapan Peduli Lindungi bagi setiap pelanggan yang akan ke hotel dan restoran di Salatiga.

PPKM level 3 Salatiga sudah diperpanjang beberapa kali, dan PHRI merasa dengan angka positif kasus Covid-19 di Salatiga sudah mulai melandai, tempat wisata di daerah sebelah yakni Kabupaten Semarang sudah mulai dibuka secara terbatas. "Kondisi ini berpengaruh positif terhadap hunian hotel dan kunjungan ke restoran di Salatiga. Bulan Juli ketika masih berada di level 4 memang sangat di keluhkan para pengusaha karena berbagai pembatasan otomatis hotel sangat turun hingga berkisar 15 persen dan restoran sampai tersisa 20 persen," katanya. **(Sus)**

Satlantas Polres Boyolali Gelar Donor Darah

BOYOLALI (KR) - Satuan lalu lintas (Satlantas) Polres Boyolali bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) menggelar donor darah, Sabtu (18/9) di Mako Satlantas setempat. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka memperingati hari ulang tahun (HUT) ke-66 Lalu Lintas yang jatuh pada Rabu (22/9). Kapolres Boyolali melalui Kasat Lantas Polres Boyolali AKP Yuli Anggraeni menjelaskan bahwa kegiatan donor darah salah satu rangkaian peringatan HUT ke-66 Lantas. Selain donor darah, dilaksanakan pula kegiatan anjangsana, pembagian bantuan sosial dan vaksinasi di dua lokasi yakni Dukuh Stabelan, Kecamatan Selo dan Kecamatan Ngemplak. "Peserta donor darah adalah masyarakat Kabupaten Boyolali, ormas dan juga anggota Polri. Total jumlahnya kurang lebih 80 pendonor," terangnya.

Disampaikan bantuan sosial dibagikan kepada masyarakat yang telah mendonorkan darah dan masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Selain pembagian bantuan sosial, dilaksanakan pula anjangsana kepada purnawirawan Satlantas Polri. "Kita melaksanakan kegiatan vaksinasi di dua titik yang pertama di Stabelan kita menyiapkan 200 vaksin, kemudian yang kedua di Kecamatan Ngemplak kita siapkan 1.500 vaksin." ujarnya. Yuli mengatakan bahwa Satlantas Polres Boyolali juga melaksanakan sosialisasi Operasi Patuh Candi 2021 yang akan dimulai pada Senin (20/9) hingga Minggu (3/10). **(M-2)**



KR-Mulyawan

Kasat Lantas Polres Boyolali AKP Yuli Anggraeni meninjau kegiatan donor darah.

Pemerintah Fokus Vaksinasi di Tingkat Desa

PURWOREJO (KR) - Pemerintah terus berupaya meningkatkan capaian vaksinasi Covid-19. Fokus kegiatan antara lain menyasar masyarakat perdesaan. Hal itu diungkapkan Wakil Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Budie Arie Setiyadi di sela kunjungannya memantau kegiatan vaksinasi di Objek Wisata Pantai Dewaruci, Desa Jatimalang, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, Kamis (16/9). "Strategi vaksinasi harus melibatkan seluruh elemen masyarakat, hingga ke tingkat desa, sehingga kekebalan komunitas segera terbentuk dan perekonomian kembali bergulir," jelasnya.

Menurutnya, vaksinasi dengan sasaran masyarakat tingkat desa merupakan satu strategi yang penting dilakukan. Apabila masyarakat telah tervaksin dan kasus aktif menurun, lanjutnya, perekonomian desa akan bergerak. Bergeraknya perekonomian perdesaa, akan memperkuat ketahanan pangan secara nasional. Dikatakan, warga desa yang terpapar Covid-19 memang relatif lebih sedikit. Namun, sektor desa memiliki peranan penting karena menjadi ujung tombak dalam menjaga stabilitas pangan secara nasional. **(Jas)**

Warga Nogosari Antusias Ikuti Vaksinasi

BOYOLALI (KR) - Ratusan warga di tiga desa di Kecamatan Nogosari, Boyolali, Sabtu (18/9) pagi ramai-ramai mendatangi balai desa guna mengikuti program vaksinasi yang diadakan Satgas Covid 19 Kabupaten Boyolali. Antusias warga dalam mengikuti program vaksinasi dosis pertama dengan vaksin jenis sinovac ini cukup tinggi. Hal itu dikatakan, Kepala Paguyuban Kepala Desa, Kecamatan Nogosari sekaligus Kepala Desa Tegalgiri Ngateman saat ditemui wartawan di balai desa setempat saat berlangsungnya proses vaksinasi.

Ngateman mengatakan, Tiga Belas desa di Kecamatan Nogosari mengikuti gelaran Grebeg Vaksin yang di adakan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali. Seperti halnya desa Tegalgiri dari 4.000 warga di Tegalgiri saat ini yang siap mengikuti vaksin tahap pertama sebanyak 200 orang. "Vaksin ini bertahap tujuannya biar tidak terjadi kerumunan warga. Saat ini yang siap divaksin sebanyak 200 orang," katanya kepada wartawan. **(M-2)**

Uji Coba PTM, Pulang Sekolah Jangan Mampir-mampir

KLATEN (KR) - Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten, Dr. Wardani Sugiyanto MPd inspeksi mendadak (sidak) ke SD Negeri 2 Barenglor, r Klaten Utara. Hal ini dilakukan untuk mengecek pelaksanaan uji coba kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM), Sabtu (19/9).

Wardani meminta sekolah terus berupaya memastikan kegiatan tersebut berjalan sesuai protokol kesehatan (prokes). "Kita harus waspada dan hati-hati dalam uji coba pembelajaran tatap muka ini karena kita tidak ingin sekolah menjadi klaster baru karena mengabaikan prokes," kata Wardani. Wardani meninjau ke

ruang-ruang kelas di sekolah tersebut dan mendapatkan banyak masukan dari sejumlah guru dan komite.

Wardani juga mengimbau kepada para siswa untuk membawa bekal seperlunya dari rumah serta segera pulang ke rumah setelah usai kegiatan PTM. Hal ini sebagai langkah pencegahan agar tidak terjadi penularan saat PTM berlangsung. "Kami mohon kepada orang tua agar memastikan anaknya pulang tepat waktu usai mengikuti PTM. Siswa tidak boleh mampir-mampir bila tidak ada hal yang penting, harus segera pulang agar saling terjaga," tambah Wardani.

Ketua Komite Sekolah

SD Negeri 2 Barenglor, Moch Isnaeni mengatakan, kegiatan uji coba PTM di SD Negeri 2 Barenglor sudah berlangsung sejak 2 September lalu. Menurutnya penyelenggaraan uji coba PTM selalu dievaluasi secara periodik, sehingga diharapkan kesemuanya berjalan lancar.

"Sekolah menyelenggarakan uji coba PTM dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Jumlah siswa yang mengikuti uji coba PTM sebanyak 50% dari total siswa secara bergantian dengan sistem 2 shif," jelas Isnaeni.

Selain itu Moch Isnaeni juga meminta sekolah melengkapi sarana yang me-

nunjang disiplin prokes, salah satunya memastikan siswa memakai masker ganda saat mengikuti PTM. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa masih memakai satu masker. Sekolah

harus selalu menyediakan stok masker, sehingga bila ada siswa yang hanya memakai satu masker bisa langsung diberikan agar tetap menggunakan double masker. **(Sit)**



KR-Sri Warsiti

Wardani didampingi Isnaeni melihat pembelajaran tatap muka.

Presiden Tandatangani Perpres Ponpes

SEMARANG (KR) - Wakil Gubernur Jateng KH Taj Yasin Maimoen, segera menindaklanjuti Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 82 Tahun 2021 Tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren. Pemprov Jateng akan bergerak cepat merumuskan draft Peraturan Daerah (Perda) untuk pondok pesantren.

Demikian dikatakan Wakil Gubernur Jateng KH Taj Yasin Maimoen kepada wartawan Sabtu (18/9) di rumah dinasny, terkait dengan tandatangani Peraturan Presiden (Perpres) oleh Presiden RI Joko Widodo (Jokowi).

Draft untuk Perda Pondok Pesantren nanti akan dibahas dan diusulkan dalam Prolegda DPRD Jateng supaya nanti ada kesinambungan antara Perpres dengan Perda.

Untuk penyaluran pendanaan penyelenggaraan pesantren dari pemerintah daerah, lanjut Taj Yasin, juga ada mekanismenya. Anggaran akan diprioritaskan bagi ponpes yang terdaftar di Kementerian Agama atau lembaga yang disahkan oleh negara.

Dengan demikian nantinya semua ponpes yang teregistrasi bisa diakomodir oleh pemerintah. Terkait adanya dana abadi pesantren, Taj Yasin mengatakan perlu dilakukan kajian terlebih dahulu.

Menurutnya, dalam kajian akan dipelajari lebih lanjut apa yang perlu disiapkan oleh pemerintah daerah, baik Provinsi Jateng atau Kabupaten/kota.

Perpres Nomor 82 Tahun 2021 Tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren tersebut ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 2 September 2021 lalu. Penyusunan Perpres tersebut dilakukan oleh Kementerian Agama melibatkan berbagai pihak dan stakeholders pesantren.

Sebelumnya, Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas mengatakan, terbitnya Perpres merupakan momentum besar bagi dunia pesantren. Dia menyebut pada pasal 9 Perpres tersebut mengatur pemerintah daerah dapat membantu pendanaan penyeleng-

garaan pesantren melalui APBD, sesuai kewenangannya. Pendanaan tersebut dialokasikan melalui mekanisme hibah, baik untuk membantu penyelenggaraan fungsi pendidikan, dakwah, maupun pemberdayaan masyarakat.

"Sekarang tidak ada alasan lagi bagi Pemda untuk tidak mengalokasikan anggaran secara khusus untuk membantu pesantren, baik pada fungsi pendidikan, dakwah, maupun pemberdayaan masyarakat," katanya. Terkait Dana Abadi Pesantren, Menag Yaquut mengaku akan segera berkoordinasi dengan Menteri Keuangan selaku pengelola Dana Abadi Pendidikan, karena dalam Perpres diatur bahwa Dana Abadi Pesantren bersumber dan merupakan bagian dari dana abadi pendidikan. **(Bdi)**

HARI PERTAMA UJI COBA APLIKASI PEDULILINDUNGI Wisatawan Candi Borobudur Tercatat 592 Orang

MAGELANG (KR) - Sugeng (45) salah satu pengunjung Candi Borobudur dari Surabaya, merasa bersyukur dan beruntung. Sabtu (18/9) kemarin merupakan pertama kalinya ia berkunjung ke Candi Borobudur. Ia menjadi pengunjung yang paling awal masuk di kawasan Taman Wisata Candi Borobudur di hari pertama dilaksanakannya uji coba kunjungan wisata umum dengan menggunakan aplikasi PeduliLindungi.

Ditemui media usai masuk melewati kawasan maingate TWCB, Sugeng mengatakan ia berangkat dari Surabaya pada Jumat (17/9) sore. Semula ia bersama istrinya akan berkunjung ke Malioboro Yogyakarta. Setelah mengetahui kunjungan wisatawan umum ke Candi Borobudur dibuka, ia langsung menuju ke Magelang dengan naik bus patas dari Surabaya menuju Magelang. Sabtu dini hari seki-

tar pukul 02.00 ia sudah sampai di terminal Magelang, dan menuju ke Candi Borobudur setelah Salat Subuh dengan mencarter kendaraan.

"Saya memang ingin kesini, ingin jalan-jalan, kan sudah 2 bulan tidak bisa keluar kota," katanya. Ia merasa tidak ada kesulitan untuk masuk berkunjung ke Candi Borobudur, meskipun harus melalui beberapa proses saat akan memasuki kawasan TWCB, baik berupa pengukuran suhu tubuh, mencuci tangan menggunakan sabun di air yang mengalir, menggunakan aplikasi PeduliLindungi dengan scan barcode. Ini semua dinilai sangat bagus sesuai dengan protokol kesehatan," jelasnya.

Keberuntungan juga dirasakan Nur, pengunjung dari Jakarta yang berkunjung ke Candi Borobudur bersama keluarganya, Sabtu kemarin. Ia juga menyambut baik dilaksanakannya beberapa proses

saat memasuki kawasan TWCB, di antaranya dengan menggunakan aplikasi PeduliLindungi. "Memang di era pandemi ini standarnya seperti ini," katanya sambil menambahkan walaupun kondisi pandemi Covid-19 saat ini sudah menurun, tetap harus menjaga kewaspadaan.

Ditemui terpisah, WS GM Borobudur Jamaludin Mawardi kepada KR mengatakan animo masyarakat berkunjung ke Candi



KR-Thoha

Sebagian pengunjung berdiri di beberapa kotak warna kuning untuk mendengarkan penjelasan sebelum masuk ke kawasan TWCB.

Borobudur tetap tinggi di hari pertama pelaksanaan uji coba penggunaan aplikasi PeduliLindungi, Sabtu kemarin. Dengan tingginya animo ini diharapkan pihaknya tetap dapat berusaha menerapkan aplikasi PeduliLindungi secara konsisten, mengingat hal itu menjadi kunci keberhasilan uji coba.

Beberapa kejadian di hari pertama, Sabtu kemarin, perlu menjadi catatan. Semua yang terlibat dalam

pariwisata di TWCB juga perlu untuk diedukasi, mengingat PeduliLindungi merupakan sesuatu yang baru. "Mungkin mereka sudah terbiasa dengan handphone (HP) atau smartphone, namun dengan penggunaan aplikasi PeduliLindungi ini mereka juga harus diedukasi untuk membiasakan. Datang, mereka harus check ini dahulu. Mereka keluar, harus check out dahulu," katanya sambil menambahkan dalam hal ini juga masih perlu ada proses edukasi yang benar. Sehingga nanti dalam perjalanan ke depan penggunaan PeduliLindungi ini menjadi keharusan untuk dijalankan bagi semua pihak.

Sementara itu di hari pertama, Sabtu kemarin, jumlah pengunjung Candi Borobudur sudah banyak. Tidak hanya pengunjung yang datang dengan naik kendaraan pribadi, tetapi ada juga wisatawan dengan naik bus. **(Tha)**

Bank Mandiri Beri Bantuan Perpustakaan USM

SEMARANG (KR) - Bank Mandiri menunjukkan konsistensi dalam mendukung pendidikan dan pelaksanaan penelitian berbasis teknologi, meski di tengah Pandemi Covid-19. Terbukti, pada Jumat (17/9) bank ini menyalurkan CSR sebesar Rp 200 juta kepada Universitas Semarang (USM) untuk pengadaan perpustakaan di lantai 8 Menara USM.

Rencananya, bantuan tersebut akan digunakan untuk pengadaan meja, kursi, perlengkapan komputer serta sarana dan prasarana lainnya yang digunakan di perpustakaan USM. Bantuan CSR diserahkan oleh Area Head Bank Mandiri Semarang Pemuda Puji Heru Subardi kepada Ketua Pengurus Yayasan Alumni Universitas Diponegoro Prof Dr Ir Hj. Kesi Widjajanti SE MM, di Universitas Semarang, Jalan Soekarno Hatta, Tlogosari Semarang.

Yayasan Alumni Univer-

sitas Diponegoro selaku Badan Penyelenggara Univeristas Semarang langsung menjalin kerja sama dengan Bank Mandiri dalam berbagai hal, khususnya layanan perbankan untuk Civitas Akademika Univeritas Semarang. Menurut Puji, bantuan kepada perpustakaan Universitas Semarang guna mendukung pelaksanaan riset-penelitian sebagai bentuk pengabdian kepada para civitas akademika dan masyarakat luas. Penyediaan informasi dan dokumentasi ilmiah ini berstandar nasional serta menjadi pusat kegiatan di perguruan tinggi.

Bank Mandiri sebagai bank terkemuka di Indonesia dengan layanan finansial kepada nasabah yang meliputi segmen usaha Corporate, Commercial, Micro & SME, Consumer Banking, Treasury, dan International Banking, terus bersinergi dengan beberapa anak perusahaan untuk

mendukung bisnis utamanya.

Area Head Bank Mandiri Semarang Pemuda Puji Heru Subardi, menegaskan sinergi dilakukan antara lain dengan Mandiri Sekuritas dan Mandiri Management Investasi (jasa dan layanan pasar modal), Bank Syariah Indonesia (perbankan syariah), Bank Mandiri Taspen/ "Mantap" (kredit UMKM), AXA-Mandiri Financial Services (asuransi jiwa), Mandiri In-Health (asuransi kesehatan), Mandiri AXA General Insurance (asuransi umum), Mandiri Tunas Finance (jasa pembiayaan), Mandiri Utama Finance (jasa pembiayaan), Mandiri International Remittance (remitansi), Mandiri Europe (treasury and financial institution), dan Mandiri Capital Indonesia (pembiayaan modal ventura).

Bank Mandiri juga mengembangkan layanan dan produk perbankan terbaik melalui Mandiri Digital

yang mampu memenuhi berbagai kebutuhan nasabah korporasi dan retail. Layanan Mandiri Digital bagi nasabah korporasi termasuk Mandiri Cash Management ("MCM"), Mandiri Internet Bisnis (MIB), Mandiri Global Trade, Mandiri Financial Supply Chain Management (FS-CM), dan Mandiri Application Programming Inter-

face (API).

Sedangkan layanan digital rail meliputi buka rekening online, aplikasi "Livin" by Mandiri, kartu prabayar Mandiri e-money, serta layanan informasi berbasis kecerdasan buatan Mandiri Intelligent Assistant (MITA) pada akun resmi WhatsApp Bank Mandiri di +62-811-84-14000. **(Isi)**



KR-Isdiyanto

Area Head Bank Mandiri Semarang Pemuda Puji Heru Subardi menyerahkan bantuan CSR Rp 200 Juta kepada Ketua Pengurus Yayasan Alumni Universitas Diponegoro Prof Dr Ir Hj Kesi Widjajanti SE MM, di Universitas Semarang, Jalan Soekarno Hatta, Tlogosari Semarang. (Foto: S19BAN-